

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Dari hasil analisis data penelitian dan pembahasan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

- a. Formulir *clinical pathway* infark cerebri adalah benar sebuah *clinical pathway*
- b. Proses pendokumentasian *clinical pathway* belum berjalan secara optimal
- c. Kepatuhan melengkapi isi *clinical pathway* sebesar 0%
- d. Faktor ketidakpatuhan dalam pelaksanaan *clinical pathway* masih kurang yang disebabkan oleh *workload* petugas sehingga tidak sempat untuk mengisi *clinical pathway*. Hal lain yang juga menyebabkan ketidakpatuhan yaitu belum adanya adaptasi dengan *clinical pathway* sehingga lupa memasukkan di rekam medis serta perbedaan diagnosis awal dan akhir
- e. Jumlah tenaga dokter dan perawat sudah sesuai standar namun jumlah tenaga kefarmasian belum memenuhi standar

B. Saran

Setelah melakukan analisis hasil penelitian kuesioner dan pengamatan peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Dalam upaya meningkatkan proses pendokumentasian *clinical pathway* sebaiknya untuk tenaga medis saling mengingatkan pengisian formulir *clinical pathway*.
2. Dalam upaya untuk pemeliharaan penggunaan *clinical pathway* sebaiknya rumah sakit mengadakan *training* atau pelatihan khusus kepada staf yang terlibat dalam *clinical pathway*.
3. Dalam upaya pengembangan *clinical pathway* sebaiknya dilakukan *review* secara teratur oleh tim *clinical pathway* dengan melibatkan para pelayan medis yang terkait dengan *clinical pathway*.
4. Dalam upaya meningkatkan fungsi *clinical pathway* sebagai kendali mutu dan kendali biaya diharapkan dapat menambah *clinical pathway* dengan berbagai variasi yang sering ditemui di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Bantul.
5. Dalam upaya meningkatkan proses penerapan dan kepatuhan pengisian *clinical pathway*, sebaiknya melibatkan peran-peran yang cukup mempunyai *power* atau *top management* untuk mengontrol proses pengisian dan evaluasi *clinical pathway* serta sosialisasi kepada seluruh staf yang terlibat dalam proses implementasi *clinical pathway*.
6. Diadakannya fasilitator atau koordinator yang memiliki tugas penuh waktu guna memastikan *clinical pathway* dapat diterapkan secara optimal di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Bantul.

7. Perbaiki Standar Prosedur Operasional pengisian *clinical pathway*, yaitu pengisian *clinical pathway* tidak hanya dimulai dari IGD atau rawat jalan tetapi dimulai sejak pasien terdiagnosis dan saat dimulai dilakukan perawatan.
8. Menambah tenaga medis yang belum memenuhi standar